

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah sampel yang berupa laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dengan menggunakan SPSS Versi 21 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Modal Kerja mempunyai t_{hitung} yaitu 7,411 dengan t_{tabel} yaitu 2,052. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,411 > 2,052$) maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan nilai R square sebesar 0,662 (66,2%), data yang di uji berdistribusi normal dengan koefisien korelasi antara variabel perputaran modal kerja (x) dan *return on asset* (y) terdapat hubungan yang signifikan. Untuk besarnya kontribusi variabel independen (modal kerja) terhadap

variabel dependen (ROA) adalah sebesar 66,2 %, sedangkan sisanya sebesar 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, yaitu perputaran kas (*cash turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), inflasi, dan *profit margin*.

Hal ini mengindikasikan bahwa setiap perusahaan yang memiliki modal kerja yang baik maka baik pula nilai ROA untuk perusahaan tersebut. Ketika modal kerja dan piutang meningkat maka ROA meningkat, dengan meningkatnya ROA maka harga saham pun akan meningkat, dan pandangan investor terhadap perusahaan tersebut akan baik dan investor akan tertarik atau bersedia membayar atau membeli saham perusahaan. Karena investor menganggap bahwa perusahaan telah melakukan kinerja perusahaannya dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Memperpanjang periode atau menambah rentang waktu penelitian khususnya pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

2. Menambahkan variabel seperti perputaran persediaan, rasio lancar, rasio pertumbuhan penjual, perputaran persediaan, perputaran kas.
3. Bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar lebih memperhatikan pengolahan modal kerja dan perputaran piutangnya, apabila pengolahan modal kerja dan piutangnya baik maka pendapatan perusahaan meningkat dan mengundang para investor menginvestasikan uangnya pada perusahaan.